

**UNSUR EMOSI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA*
KARYA TERE LIYE****EMOTIONAL ELEMENTS OF THE MAIN CHARACTER IN THE NOVEL *HARGA SEBUAH PERCAYA* BY TERE LIYE****Mutia Rahmi^{a,*} Nurizzati^b**^{a,b}Universitas Negeri Padang*Corresponding Author. Email: rahmimutia689@gmail.com**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye, dan (3) mendeskripsikan dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan penelitian sastra dengan metode deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Berdasarkan penelitian di temukan 2 bentuk emosi tokoh utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif yang terdiri dari senang dan gembira, kelucuan, ketenangan, kekaguman, harapan dan cinta. Emosi negatif terdiri dari emosi kekecewaan, kesedihan, ketakutan dan kemarahan. Faktor penyebab emosi tokoh utama adalah makhluk biologis, peristiwa alam, suara dan getaran, sikap dan tingkah laku dan situasi dan kondisi. Dampak dari emosi tokoh utama adalah memperkuat semangat, memperlemah semangat dan mengganggu penyesuaian sosial.

Kata kunci: *Emosi, tokoh utama, novel***Abstract**

*This article aims: (1) to describe the forms of emotion of the main character in the novel *Harga Sebuah Percaya* by Tere Liye, (2) to describe the causes of the main character's emotions in the novel *Harga Sebuah Percaya* By Tere Liye, and (3) to describe the emotional impact the main character in the novel *Harga Sebuah Percaya* By Tere Liye. The Type of Research used in literary research with descriptive methods. The subject used in this study is the novel *Harga Sebuah Percaya* by Tere Liye. Based on the research, it was found that there are 2 forms of the main character's emotions in Tere Liye's Novel *Price of a Belief*, namely positive emotions and negative emotions. Positive emotions consisting of joy and happiness, cuteness, serenity, awe, hope and love. Negative emotions consist of disappointment, sadness, fear and anger. Factors that cause the main character's emotions are biological creatures, natural events, sounds and vibrations, attitudes and behavior and situations and conditions. The impact of the main character's emotions is to strengthen the spirit and interfere with social adjustment.*

Keywords: *emotion, the main character, novel***PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan hasil atau ciptaan seseorang yang hadir di tengah masyarakat dengan tuangan imajinasi pengarangnya. Imajinasi tersebut dapat berupa cerita dari pengalaman atau kehidupan pengarang itu sendiri maupun cerita dari pengalaman atau kehidupan orang lain. Sejalan dengan hal tersebut, karya sastra dapat dikatakan tidak dapat dipisahkan dengan permasalahan manusia dalam kehidupan. Dengan demikian, seseorang yang menghadapi masalah kehidupan akan secara bersamaan merasakan emosi. Emosi yang tidak dapat dikendalikan akan berdampak pada kehidupan seseorang yang sedang emosi bahkan berdampak bagi orang sekitarnya.

Membahas perihal emosi, setiap karya sastra tidak akan terlepas dari emosi. Emosi dalam karya sastra dapat dikatakan menambah nilai rasa karya sastra tersebut. Sehingga karya sastra tersebut tidak hambar. Menurut Danieda (2021:20) secara sederhana emosi adalah luapan perasaan yang dapat berupa marah, bahagia, cinta dan lain sebagainya yang berkembang dan surut dalam waktu yang singkat. Salah satu karya sastra yang memuat permasalahan kehidupan dan beriringan dengan munculnya emosi di dalamnya yaitu novel. Pengarang menuangkan imajinasinya dalam novel, termasuk imajinasi perihal emosi pada tokoh.

Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye menceritakan seorang tokoh utama yang bernama Jim dengan perjuangan dan perjalanan yang dilaluinya untuk cinta sejatinya dengan penuh rasa percaya. Jim yang sudah merasakan pahitnya hidup sejak ia kecil mulai dari menjadi anak yatim piatu, tidak berpendidikan dan bisa dikatakan hidup miskin hingga bertambah lagi kegelisahan dan kesulitan lainnya melalui perjuangannya untuk Nayla. Nayla berasal dari keluarga bangsawan, sedangkan Jim mulanya hanya pemain biola yang memiliki sikap pengecut. Jim memutuskan untuk pergi berlayar. Perjalanan dan perjuangan cinta Jim diuji sepanjang perjalanan di atas kapal Pedang Langit yang berlayar di Armada Kota Terapung. Keseluruhan kisah perjalanan dan perjuangan Jim tidak terlepas dari dongeng-dongeng yang dimaksud oleh tokoh Sang Penandai.

Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ini memunculkan beberapa emosi pada tokoh utama yaitu Jim. Mulai dari pertemuan Jim dan Nayla, terdapat emosi kesenangan atau kebahagiaan, cinta, kesedihan, kekecewaan dan lain sebagainya. Emosi lainnya juga terjadi selama perjalanan Jim bersama Kapal Pedang Langit di Armada Kota Terapung, permasalahan yang dihadapi selama berlayar menimbulkan emosi baik itu emosi positif maupun emosi negatif.

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Novel

Novel pada hakikatnya dalam karya sastra adalah imajinasi-imajinasi pengarang dalam bentuk tulisan. Menurut Atmazaki (2007:37-44), karya sastra terdiri atas 3 genre yaitu karya sastra berbentuk prosa, karya sastra berbentuk puisi, dan karya sastra berbentuk drama. Berdasarkan hal tersebut, novel menjadi bagian dari prosa. Sebab, dalam prosa mengandung deretan-deretan peristiwa yang dituangkan oleh pengarangnya dalam bentuk tulisan.

Menurut Boulton (dalam Atmazaki, 2007:39) novel termasuk jenis karya sastra berbentuk (formal) prosa fiksi naratif. Dalam novel, pengarang menuangkan segala hal dalam ceritanya dengan penuh imajinatif. Oleh sebab itu, muncullah istilah fiksi. Dalam novel juga bisa mengandung fakta, namun tidak akan menghilangkan unsur fiksinya. Panjang cerita dalam novel lebih panjang daripada cerpen dikarenakan alur cerita dalam novel lebih luas.

B. Pendekatan Analisis Fiksi

Menurut Muhardi dan Hasanuddin WS (2006: 49-50) pendekatan merupakan suatu usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan objek yang diteliti atau metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Abrams (dalam Muhardi dan Hasanuddin WS, 2006:53-55) mengatakan bahwa terdapat empat pendekatan analisis fiksi yaitu, (1) pendekatan objektif adalah suatu pendekatan yang mengkaji karya sastra itu sendiri tanpa ada kaitannya dengan hal-hal di luar karya sastra; (2) pendekatan mimesis adalah pendekatan yang merasa perlu untuk menghubungkan karya sastra dengan realitas objektif; (3) pendekatan ekspresif merupakan pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pengarang; (4) pendekatan pragmatis adalah pendekatan yang menghubungkan hasil karya sastra dengan pembaca.

Berdasarkan empat pendekatan analisis tersebut, penulis menggunakan pendekatan objektif dibantu teori unsur emosi pada penelitian ini. Pendekatan objektif digunakan karena

pada penelitian ini hanya menyelidiki karya sastra itu sendiri tanpa menghubungkan atau melibatkan dengan hal-hal yang di luar karya sastra. Penelitian ini difokuskan pada penokohan atau psikologi tokoh berupa emosi dalam sebuah karya sastra berupa novel.

C. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan cabang ilmu yang mengkaji kejiwaan manusia dalam karya sastra. Manusia yang dimaksud mulai dari tokoh, pengarang hingga pembaca. Ratna (2011:61) mengatakan bahwa pendekatan psikologis pada dasarnya berhubungan dengan tiga gejala utama, yaitu: pengarang, karya sastra dan pembaca, dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologis lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra. Ratna (2011:343) juga mengatakan bahwa pada dasarnya psikologi sastra berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam karya sastra. Pada umumnya, aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra. Dalam analisisnya, pada umumnya yang menjadi tujuan adalah tokoh utama, tokoh kedua, tokoh ketiga dan seterusnya.

Penulis menggunakan teori psikologi sastra dalam penelitian ini karena dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye terutama tokoh utama mengalami respon atau reaksi secara psikologis dalam menghadapi permasalahannya dalam novel tersebut. Respon atau reaksi tersebut merupakan emosi. Emosi yang dirasakan oleh tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye berasal dari beberapa faktor dan berdampak pada kehidupan tokoh utama.

D. Unsur Emosi dalam Novel

Peristiwa-peristiwa yang berhubungan satu sama lain dalam novel dapat menimbulkan emosi yang sama bahkan emosi yang berbeda. Menurut Danieda (2021:20-34) terdapat dua bentuk emosi yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif diantaranya, (1) senang atau gembira, (2) kelucuan, (3) ketenangan, (4) kebanggaan, (5) kekaguman, (6) harapan, (7) cinta dan (8) bersyukur. Emosi negatif terdiri dari, (1) kekecewaan, (2) kesedihan, (3) ketakutan, (4) jijik, dan (5) kemarahan. Menurut Hude (2006:31-34) terdapat beberapa objek yang menjadi faktor penyebab emosi yaitu, (1) makhluk biologis, (2) materi dan energi, (3) peristiwa alam, (4) simbol dan grafis, (5) bentuk, tekstur, cahaya, dan warna, (6) suara dan getaran, (7) sikap dan tingkah laku, (8) situasi dan kondisi dan, (9) fantasi dan ilusi. Dampak emosi menurut Yusuf (2004:115) diantaranya, (1) memperkuat semangat, (2) memperlemah semangat, (3) menghambat dan mengganggu konsentrasi belajar, (4) mengganggu penyesuaian sosial, dan (5) mempengaruhi sikap di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian sastra. Menurut Santosa (2015:25) penelitian sastra merupakan kegiatan penelitian yang mengambil objek sastra seperti sastra lisan, sastra tulis dan sastra modern sebagai bahan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Semi (1993:63) metode deskriptif merupakan penelitian yang data-datanya terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan berbentuk angka-angka.

Data dalam penelitian ini dirumuskan berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan permasalahan mengenai unsur emosi berupa narasi narator tentang tokoh, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh pada latar cerita novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Subjek penelitian ini adalah novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye cetakan ketiga yang diterbitkan oleh PT. Sabak Grip Nusantara pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel, (2) mengidentifikasi tokoh, (3) menandai data pada novel dan, (4) menginventarisasi data pada novel ke dalam format inventarisasi data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini

yaitu: (1) mengklasifikasi data ke dalam format klasifikasi data, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian dan menulis laporan hasil analisis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data, ditemukan data unsur emosi dalam tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye. Data diklasifikasikan menjadi bentuk-bentuk emosi, faktor penyebab emosi dan dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

A. Bentuk Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye

1. Emosi Positif

a) Senang atau Gembira

Seseorang yang merasakan emosi senang atau gembira ini merupakan seseorang yang mengalami kepuasan dan kesukaan hati terhadap suatu objek atau kejadian dalam hidupnya. Emosi positif senang atau gembira dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Anak itu membaca surat dengan suara tersendat-sendat, kata demi kata. Dia juga tak terlalu pandai. Tetapi itu tidak penting. Yang penting bagi Jim sekarang, tiba-tiba laksana ada seribu godam serentak menghantam dadanya saat anak itu selesai membaca pesan singkat itu.

Jim seketika meloncat dari bangku taman, berlari menuju jalanan ramai. Lupa sudah dengan pesuruh di depannya. Lupa sudah mengucapkan terima kasih, apalagi memberikan upah sekadarnya. Bagaimana mungkin Jim ingat? (Liye, 2022:17).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim sangat senang dengan isi surat dari Nayla yang dibacakan oleh seorang anak tersebut. Kesenangan Jim digambarkan dengan melompat dari bangku taman dan berlari menuju keramaian. Kesenangan yang dirasakan Jim bukan begitu saja. Kesenangan yang amat. Dengan demikian emosi kesenangan yang dirasakan Jim berasal dari isi surat dari Nayla yang dibacakan seorang anak kecil.

b) Kelucuan

Kelucuan merupakan salah satu bentuk emosi yang munculnya dapat disebabkan oleh diri sendiri dan orang lain serta objek tertentu. Sebab, seseorang yang merasakan emosi ini adalah seseorang yang melakukan, mendengar dan melihat hal-hal yang sifatnya jenaka. Emosi positif kelucuan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Saat ditanya kenapa memutuskan ikut, dengan ringannya Pate menjawab, “Aku tidak punya dongeng seperti kalian, mungkin aku memang tidak cukup layak untuk menggurat takdir. Aku hanya punya kau teman baikku, Jim. Dan Laksamana, seseorang yang amat kuhormati. Kalian butuh seseorang yang akan menceritakannya ke orang lain, bukan? ‘DENGARLAH, WOI! Dengarlah kisah hebat laksamana Ramirez dan Jim, mereka berdua gagah berani memasuki rimba Tanah Harapan!” Pate tertawa, meniru kelakuan tukang cerita di lapangan kota yang suka berteriak-berteriak mencari perhatian.

Laksamana Ramirez dan Jim ikut tertawa.
(Liye, 2022:238).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim dan Laksamana Ramirez tertawa melihat kelucuan sikap dan tingkah laku Pate yang menirukan kelakuan tukang cerita di lapangan kota sambil berteriak-berteriak. Jim dan Laksamana Ramirez tertawa mendengar perkataan dan melihat tingkah laku Pate. Jim merasa hal tersebut lucu karena perkataan dan tingkah laku Pate yang terkesan berlebihan sampai-sampai mengikuti gaya seseorang saat bercerita. Ekspresi dari emosi kelucuan yang dirasakan Jim adalah dengan tertawa.

c) Ketenangan

Ketenangan merupakan emosi yang dirasakan seseorang saat dirinya merasa jauh dari gangguan. Oleh karena itu, seseorang yang merasakan ketenangan akan lebih merasa lebih santai, kosong dan damai. Emosi positif ketenangan dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Jim memejamkan mata. Menggenggam setangkai mawar birunya. Menengadahkan muka ke langit. Menghitung dengan khitmat setiap dentang. Tujuh kali.
(Liye, 2022:8).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim sedang merasakan ketenangan. Dalam Novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye* diceritakan bahwa Jim yang sedang duduk di salah satu bangku taman sedang menikmati suasana yang tenang dengan dentang lonceng tua yang berdentang tujuh kali yang dibunyikan sekali setahun saja. Jim dengan khitmat mendengarkannya.

d) Kekaguman

Kekaguman merupakan emosi yang diperoleh seseorang ketertarikan terhadap sesuatu. Bisa saja kepada orang lain atau objek tertentu. Emosi positif kekaguman dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Langkah kaki Jim tertahan, dia tercekat. Hei, bukankah lagu itu jauh lebih indah dibandingkan petikan dawainya? Nadanya teratur rapi dan baik. Dengan Irama yang belum pernah didengarnya.
(Liye, 2022: 134).

Gadis itu pelan menyerahkan Arpa-nya.
Benar-benar alat musik yang indah. Jim menelan Ludah.
(Liye, 2022: 136).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa emosi kekaguman yang dirasakan Jim dengan lagu dan alat musik yang dimiliki seorang gadis. Lagu dan alat musik yang dimainkan gadis tersebut sangat indah dibandingkan alat musik dan lagu yang dimainkan oleh Jim. Jim kagum mendengarkan lagu yang dimainkan gadis tersebut. Jim kagum melihat alat musik (Arpa) yang dimiliki gadis tersebut. Emosi kekaguman yang timbul pada diri Jim disebabkan melihat dan mendengar sesuatu yang indah. Emosi Jim digambarkan dengan sikap menelan ludah.

e) Harapan

Harapan merupakan emosi yang muncul sebab merasa adanya peluang akan suatu di masa yang akan datang. Dengan kata lain, harapan merupakan emosi yang muncul sebelum

terjadinya hal yang dibayangkan atau diharapkan tersebut. Emosi positif harapan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Bukankah boleh-boleh saja dia menyukai gadis-gadis lain? Cinta itu bisa datang lagi. Dan mungkin untuk yang satu ini, jauh lebih sejati. Gadis ini juga terlihat menyukainya. Tertawa bersama di atas bebatuan sungai. Menatap senja tenggelam di balik pepohonan. Saling memercikkan air ke wajah. Basah. Hati Jim juga basah oleh harapan baru.
(Liye, 2022: 138).

Apa mau dikata, hati Jim sedang terbuka. Gadis kampung pemetik dawai itu membuat jendela hatinya menganga lebar-lebar. Pertahanannya atas masa lalu yang muncul bagai karang setelah pertempuran empat puluh hari dengan perompak Yang Zhuyi hancur lebur. Dan dialah sebenarnya yang membukanya sendiri saat berharap banyak dengan anak gadis Kepala Kampung.
(Liye, 2022:142).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim dengan harapannya dapat menemukan cinta yang baru bersama gadis lain sebagai pengganti kekasihnya yang sudah meninggal. Jim menaruh harapan bahwa jika ia membalas rasa cinta gadis bermata hijau berlesung pipit tersebut kisah cintanya akan lebih sejati dibandingkan sebelumnya. Emosi positif harapan yang dirasakan Jim berasal dari pertemuannya dengan gadis bermata hijau berlesung pipit tersebut.

f) Cinta

Cinta merupakan emosi yang muncul pada diri seseorang yang bersumber dari rasa kasih dan sayang. Seseorang yang merasakan emosi cinta biasanya memiliki harapan yang sama untuk dicintai. Emosi cinta dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Hubungan mereka berjalan cepat.
Boleh jadi terlalu cepat. Tetapi bagi yang sedang dimabuk cinta, tidak ada istilah cepat atau lambat. Semuanya tentang perasaan. Apalah artinya sebulan jika sedang riang bercengkrama dengan sang kekasih, berlalu bagai sedetik. Sebaliknya, apalah artinya sedetik kalau kalian sedang pilu merindu pujaan hati, terasa bagai seabad.
(Liye, 2022:17).

“Apakah... apakah kau mencintainya?”
Dan Jim perlahan mengangguk.
(Liye, 2022:215).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim jatuh cinta pada seorang gadis pada pandang pertama di sebuah pesta pernikahan yang dihadirinya sebagai pengisi acara sebagai pemain biola. Gadis tersebut bernama Nayla. Nayla merupakan gadis dari keluarga bangsawan yang telah dijodohkan dengan pria dari keluarga bangsawan juga. Rasa cinta Jim dan Nayla sangat besar, Nayla memilih mengakhiri hidupnya daripada dinikahkan dengan pria yang dijodohkan orang tuanya tanpa rasa cinta. Setelah Nayla meninggal, Jim ditemukan dengan seorang gadis yang sangat mirip dengan Nayla kekasihnya tersebut.

Namun, cinta Jim hanya untuk kekasihnya bukan gadis lain. Emosi cinta yang dirasakan Jim berasal dari seorang gadis yang bernama Nayla dan mereka saling mencintai hingga mereka dipertemukan kembali di akhir dongeng Jim.

2. Emosi Negatif

a) Kekecewaan

Emosi kecewa merupakan emosi yang muncul disebabkan oleh tidak sesuai harapan dan kenyataan. Kekecewaan ini dapat berupa kekecewaan terhadap orang lain dan kekecewaan terhadap diri sendiri. Emosi negatif kekecewaan dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Dia duduk bergelantung, bersandar. Menyembunyikan kepala dalam lipatan tangan dan kaki. Tergugu. Kalau saja dia punya sedikit keberanian untuk menyusul Nayla. Kalau saja dia punya alasan dan sebab yang tak terhindarkan untuk mati, urusan ini pasti sesederhana legenda kapel tua.
(Liye, 2022:45)

Duhai, kenapa keberanian untuk mati itu baru datang sekarang? Kenapa tidak dari dulu? Kenapa keberanian dalam pertempuran ini baru datang hari ini? Kenapa tidak saat menghadapi tembok penjara rumah orang tua Nayla?
(Liye, 2022:99)

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim merasa kecewa pada dirinya sendiri. Jim kecewa atas ketidakberaniannya menghadapi orang tua Nayla dan menjemput Nayla saat mengetahui bahwa Nayla akan dijodohkan. Kekecewaan semakin dirasakan Jim saat keberaniannya baru muncul di peperangan melawan perompak Yang Zhuyi dulu saat Nayla meminta Jim menjemputnya di rumah orang tua Nayla. Kekecewaan yang Jim rasakan yaitu bukan kecewa pada orang lain. Namun, Jim kecewa pada dirinya sendiri. Kekecewaan yang dirasakan seseorang menjadikan seseorang tersebut merasa bahwa dirinya tidak mampu bahkan pecundang.

b) Kesedihan

Kesedihan merupakan emosi yang muncul disebabkan oleh merasakan suatu hal yang bersifat sakit, duka atau luka. Kesedihan yang mendalam biasanya disebabkan oleh kehilangan suatu hal yang disayang. Emosi negatif kesedihan dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Dan benarlah. Kisah cinta itu harus berakhir menyedihkan. Nayla dipaksa pulang di pagi yang dingin di awal musim dingin enam bulan kemudian. Ibunya meninggal. Kereta kuda tercepat dari ibu kota datang menjemput. Udara pagi menusuk geraham, mengilukan tulang belulang ketika perpisahan itu terjadi. Tetapi jauh lebih mengilukan tusukan di hati Jim dan Nayla.
(Liye, 2022:19).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim merasakan kesedihan saat berpisah dengan Nayla. Nayla pulang ke kotanya karena ibunya meninggal. Nayla dan Jim harus berpisah bahkan tidak tau sampai kapan dan kecil kemungkinan untuk bertemu kembali. Untuk Jim dan Nayla sebagai pasangan kekasih, perpisahan merupakan kesedihan. Emosi kesedihan yang dirasakan Jim berasal dari perpisahan.

c) Ketakutan

Emosi ketakutan merupakan emosi yang dirasakan seseorang saat dirinya merasa terancam atau dalam bahaya. Emosi ketakutan ini menjadikan seseorang meningkatkan kewaspadaannya terhadap sesuatu yang mengancam keselamatannya. Emosi positif negatif ketakutan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

“Apha-yhang-sebe-nharnya-ter-jhadi?” Suara Jim tercekat.

“Perompak Yang Zhuyi. Legenda mengerikan yang pernah ada di lautan benua selatan. Mereka dari bangsa-bangsa timur. Kau lihat sendiri, armada mereka berjumlah ratusan. Penguasa perbatasan benua. Mereka jauh lebih berkuasa dibandingkan raja-raja daratan.”

“Apa yang akan terjadi?” Jim mengatur napasnya yang sesak, tangannya mencengkram tong besar, bertanya lagi. Malah takut dengan pertanyaan itu, takut mendengar kabar buruk berikutnya dari jawaban Pate.

(Liye, 2022:75).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim ketakutan saat perompak Yang Zhuyi menyerang kapal Pedang Langit. Selama perlawanan antara kelasi serta awak kapal Pedang Langit dan perompak Yang Zhuyi, Jim adalah salah satu kelasi kapal yang sangat ketakutan. Jim bahkan tidak menyangka akan dihadapi dengan perang besar melawan perompak Yang Zhuyi. Sebagai kelasi baru di Kapal Pedang Langit, Jim tidak tau apa yang harus dilakukan dalam menghadapi perang tersebut. Berdasarkan data tersebut, ketakutan Jim digambarkan dengan suara yang tercekat, menggigil ketakutan napas yang sesak dan badan yang gemetar. Jim merasakan emosi ketakutan sepanjang peperangan melawan perompak Yang Zhuyi berlangsung.

Jim lagi-lagi menggigit bibir. Dia bingung, panik, tidak bisa berpikir lurus. Bagaimana caranya mereka bisa selamat dari amukan badai ini, sementara satu-satunya kesempatan adalah memanggil Sang Penandai? Bagaimana? Tapi demi melihat tatapan buas Laksamana Ramirez, Jim berusaha keras menutup mulutnya, mencegah terucap kata itu.

(Liye, 2022:181).

“APA YANG HARUS KITA LAKUKAN, LAKSAMANA?” Jim yang gentar berteriak pada Laksamana Ramirez.

(Liye, 2022:176).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim ketakutan ketika badai besar terjadi di lautan. Jim merupakan salah satu dari prajurit atau kelasi kapal Pedang Langit yang ketakutan menghadapi badai besar tersebut. Seluruh prajurit, kelasi dan awak kapal perpegangan ketakutan. Berdasarkan data tersebut, ketakutan yang dirasakan Jim digambarkan oleh berteriak menggigit bibir, bingung, panik dan tidak dapat berpikir lurus.

d) Kemarahan

Emosi kemarahan merupakan emosi yang disebabkan oleh ketidaknyamanan terhadap suatu hal yang sifatnya mengganggu. Kemarahan juga dapat muncul disebabkan oleh emosi lainnya seperti kekecewaan, kesedihan, dan ketakutan. Emosi negatif kemarahan dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

“DIA SUDAH MATI! berhentilah mengatakan omong kosong padaku!” Jim berteriak sebal. Menatap teman bicaranya tidak sopan. (Liye, 2022: 32).

“KAU GILA!” Kau tidak akan mengatakan kalau dia bisa hidup kembali, bukan? Jim berteriak lagi, memotong (Liye, 2022:33).

“Omong Kosong! Bagaimana kau tau itu? Berani-beraninya kau bilang cerita itu bodoh!” suara Jim benar-benar terdengar kasar. Wajahnya mengeras. (Liye, 2022:33).

“Jangan ganggu aku!” Jim mendengus, tegas. Dia tidak ingin kesendiriannya bersama pusara Nayla terusik. (Liye, 2022:39).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa kemarahan Jim tertuju pada tokoh Sang Penandai. Kemarahan Jim muncul karena tidak percaya dan merasa terganggu dengan perkataan Sang Penandai kepadanya perihal Nayla. Jim mengatakan bahwa perkataan Sang Penandai tentang cinta sejati adalah omong kosong. Jim sangat terganggu dengan keberadaan Sang Penandai di dekatnya. Berdasarkan data tersebut, kemarahan Jim digambarkan dengan berteriak, menatap lawan bicara dengan tidak sopan, berkata kasar, dan mendengus tegas.

B. Faktor Penyebab Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*

1. Makhluk Biologis

Makhluk biologis menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebangkitan emosi pada diri seseorang. Seseorang akan merasa terganggu, sedih, kecewa, marah, dan takut kepada seseorang, tumbuhan dan binatang. Makhluk biologis yang menjadi faktor penyebab emosi Jim dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Mainkanlah lagu yang indah, Jim!” Mempelai wanita yang bergaun putih bagai burung bangau berseru riang dari tengah-tengah ruangan. Mengedipkan mata. Mengacungkan jari.

Jim tertawa lebar. *Tentu saja akan kulakukan, Marguirette!* Jim menganggukkan kepala. Menyampirkan biola di bahu kiri, kemudian dengan penuh perasaan memulai pertunjukkan. (Liye, 2022:13).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa seruan ya diberikan oleh Marguirette dapat menjadi hal yang membuat Jim senang dan bahagia. Marguirette merupakan teman baik Jim sejak kecil. Dalam novel *Harga sebuah Percaya* karya Tere Liye diceritakan bahwa Jim merupakan pria yang pandai bermain biola dan biasanya memainkan biolanya di acara-acara kota tempat tinggalnya. Jim yang menjadi salah satu tamu di pesta pernikahan teman baiknya itu ikut merasakan kebahagiaan yang dirasakan teman baiknya tersebut. Terlebih lagi, Jim menjadi salah satu hal yang menambah kebahagiaan Marguirette dengan kedatangannya sebagai pemain biola yang ditunggu-tunggu lagu indahnyanya. Berdasarkan data tersebut, makhluk biologis sebagai penyebab emosi Jim muncul adalah Marguirette teman baiknya.

“DORONG SAJA KURA-KURA INI KE LAUT. SEGERA!” Laksamana Ramirez berteriak memberikan perintah.

Para prajurit terdiam sejenak, tidak mengerti.

“DORONG SAJA!”

Mereka tergegas, kemudian beramai-ramai dengan kekuatan yang tersisa mendorong binatang itu ke sisi keladak Pedang Langit. Kura-kura itu meluncur. Tetap dengan kepala yang bersembunyi di batok cangkangnya. Sesaat kemudian tubuhnya berdebam jatuh ke dalam ombak lautan yang masih menggila. Menghilang dalam amukan badai.

Ajaib! Badai terdahsyat yang pernah ada di lautan itu juga mereda begitu saja persis saat tubuh kura-kura raksasa itu hilang dalam lautan. Seperti seorang anak yang diam saat diberikan sebutir permen.

(Liye, 2022: 182).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa seluruh prajurit (termasuk Jim) kapal Pedang Langit mencari jalan keluar dari ketakutan mereka. Ternyata, badai yang mereka hadapi terjadi setelah mereka menangkap sebuah kura-kura raksasa dan memutuskan untuk mengurung kura-kura tersebut di atas kapal. Selama kura-kura tersebut berada di atas kapal, badai besar terus mengamuk dan seluruh kelasi dan awak kapal Pedang Langit memutuskan untuk melepaskan kura-kura raksasa tersebut dan benar badai yang sangat menakutkan berhenti setelah kura-kura raksasa tersebut dilepaskan kembali ke laut. Berdasarkan data tersebut, makhluk biologis yang menyebabkan emosi Jim muncul dan bangkit adalah kura-kura (Fauna).

Persis di tengah ngarai, sebuah pohon tumbuh mengambang di atas air. Seperti pohon pisang. Dan seperti sebuah jantung yang biasa terdapat pada setiap pohon pisang. Sekuntum bunga berwarna emas menjuntai di sana. Jim gentar melihatnya. (Liye, 2022: 255).

Pada data tersebut dapat dilihat Jim heran sedikit takut (gentar) saat melihat sekuntum bunga berwarna emas. Dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye diceritakan Jim, Pate dan Laksamana Ramirez pergi mencari bungamas. Bungamas tersebut merupakan akhir dari dongeng yang dimiliki Laksamana Ramirez. Saat Jim melihat bunga yang berwarna emas tersebut, Jim heran dan sedikit takut karena pertama kali menemukannya. Berdasarkan data tersebut, makhluk biologis yang menyebabkan emosi Jim muncul dan bangkit adalah bunga berwarna emas (flora).

2. Peristiwa Alam

Peristiwa alam merupakan kejadian yang tidak dapat diketahui kapan datangnya. Peristiwa alam merupakan salah satu faktor munculnya emosi dalam diri seseorang seperti emosi ketakutan. Peristiwa alam yang menjadi faktor penyebab emosi Jim dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut.

Itu belum cukup. Awan hitam yang menutupi langit, yang lagi-lagi tidak mereka ketahui karena tertutup kabut cokelat, mendadak menumpahkan berjuta-juta galon air. Diikuti cahaya kilat yang memedihkan mata serta guntur yang membuat ngilu jantung. Seluruh awak kapal basah kuyup. Basah dihajar gelombang dahsyat, atas disiram hujan deras, tengah didera angin puting beliung, Armada empat puluh kapal terombang ambing kesana kemari bagai sabut kelapa berserakan.

(Liye, 2022:170).

“KITA HARUS BERLINDUNG!” Jim berteriak meningkahi suara badai yang menggila.

Pate mengangguk. Menggigit bibir. Berdiri dengan tubuh limbung. Mereka berdua tersuruk-suruk menuju ruang kemudi Pedang Langit. Sudah tak ada lagi yang bisa mereka lakukan di geladak, selain berharap pada lautan berbaik hati kepada mereka.

(Liye, 2022:171).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya peristiwa alam saat Jim berada di kapal Pedang Langit. Dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ini diceritakan saat perjalanan Jim di kapal Pedang Langit menuju tanah harapan Jim dan prajurit serta awak kapal lainnya dihadang oleh sebuah kabut cokelat yang hampir menurut seluruh pandangan mereka. Selain kabut, hujan deras dan angin puting beliung juga terjadi. Kabut, hujan deras dan angin puting beliung tersebut menghasilkan badai yang dahsyat di lautan. Badai dahsyat tersebut sampai dua kali menerpa kapal Pedang langit dan semakin dahsyat. Sehingga, kapal-kapal bergerak dengan lambat. Kabut, hujan deras dan angin puting beliung merupakan peristiwa alam merupakan salah satu faktor yang membangkitkan emosi seluruh orang yang ada di kapal tersebut termasuk Jim. Dikatakan demikian karena kabut cokelat yang menerpa mereka di lautan luas tersebut menimbulkan kecemasan atau ketakutan.

3. Suara dan Getaran

Suara dan getaran yang menjadi faktor penyebab kebangkitan emosi seseorang mengarah pada suara dan getaran yang sifatnya jarang, asing atau aneh didengar. Suara dan getaran yang menjadi faktor penyebab emosi Jim dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut.

Lonceng raksasa kapel tua di atas bukit berdentang. Bergema penuh wibawa. Menggetarkan perasaan.

Jim memejamkan mata. Menggenggam setangkai mawar birunya. Menengadahkan muka ke langit. Menghitung dengan khitmat setiap dentang. (Liye, 2022:8).

Pada data tersebut terlihat Jim yang sedang duduk di salah satu bangku taman menikmati suasana taman. Hingga suatu ketika lonceng raksasa kapel tua di atas suatu bukit berdentang. Mendengar suara tersebut, Jim semakin menikmati suasana. Jim dengan tenang dan khitmat mendengarkan suara lonceng raksasa tersebut hingga berhenti. Emosi Jim muncul saat mendengar lonceng raksasa tersebut berdentang. Dengan demikian, emosi tersebut muncul disebabkan oleh suara dan getaran yang bersumber dari lonceng raksasa.

Irama itu terdengar menusuk. Indah. Tapi memilukan. Entah sudah berapa lama Jim memainkan papan berdawai tersebut ketika sebuah suara yang berwibawa menegurnya. Wahai, bisik-bisik antar kelasi itu benar, lagumu sungguh elok, Kelasi Yang Menangis!”

(Liye, 202:80).

Pada data tersebut dapat dilihat Jim sedang memainkan musik dengan papan berdawainya. Musik dengan irama yang indah tapi bernuansa pilu atau sedih. Jim yang mendengarkan irama tersebut tentunya terbawa suasana. Alat musik merupakan salah satu benda yang menghasilkan suara. Suara-suara tersebut dapat berupa irama. Berdasarkan data

tersebut, sumber suara yang menjadi penyebab kebangkitan emosi Jim adalah irama yang dihasilkan dari alat musiknya (papan berdawai) yang menimbulkan muncul atau bangkit sebuah emosi dalam diri Jim.

4. Sikap dan Tingkah Laku

Faktor penyebab kebangkitan emosi dalam diri seseorang salah satunya adalah sikap dan tingkah laku. Seseorang memiliki tanggapan yang berbeda atas tingkah laku seseorang lainnya. Sehingga munculnya beberapa emosi dari sikap dan tingkah laku seseorang tersebut. Sikap dan tingkah laku yang menjadi faktor penyebab emosi Jim dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Siapa kau?” Jim bertanya, mulai merasa terganggu.

“Bukan, siapa-siapa.”

“Kenapa kau mengatakan kalimat tadi?”

“Bukankah kau baru saja kehilangan kekasihmu?”

Jim menelan ludah. Terkesiap

(Liye, 2022:31).

Menyebalkan, sekaligus juga mengherankan jika ada orang dengan lanceng menilai sebuah legenda yang secara turun-temurun dihargai dan dihormati dengan rendahnya. Apalagi dari seseorang yang sama sekali tidak dikenal.

(Liye, 2022:33).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim sedang berbicara dengan orang asing yang belum dikenalnya. Jim yang sedang duduk di bangku taman kedatangan orang asing yang meminta duduk di sampingnya dan Jim menyilakannya untuk duduk di sampingnya. Namun, orang asing tersebut bertanya terus-terusan yang membuat Jim tidak mengerti dan merasa terganggu karena sikap orang asing tersebut. Jim yang dalam kondisi sedang bersedih Jim tidak suka dirinya diganggu oleh orang lain bahkan orang asing yang belum dikenalnya sama sekali. Berdasarkan data tersebut, Jim merasa terganggu dengan sikap dan tingkah laku orang asing atau orang yang belum dikenalnya karena sudah mulai masuk dalam urusan pribadinya dan hal yang dipercayainya.

Saat ditanya kenapa memutuskan ikut, dengan ringannya Pate menjawab,

“Aku tidak punya dongeng seperti kalian, mungkin aku memang tidak cukup layak untuk menggurat takdir. Aku hanya punya kau teman baikku, Jim. Dan Laksamana, seseorang yang amat kuhormati. Kalian butuh seseorang yang akan menceritakannya ke orang lain, bukan? ‘DENGARLAH, WOI! Dengarlah kisah hebat laksamana Ramirez dan Jim, mereka berdua gagah berani memasuki rimba Tanah Harapan!’” Pate tertawa, meniru kelakuan tukang cerita di lapangan kota yang suka berteriak-berteriak mencari perhatian.

Laksamana Ramirez dan Jim ikut tertawa.

(Liye, 2022:238).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim dan Laksamana Ramirez sedang terhibur dengan candaan Pate. Jim dan Laksamana Ramirez tertawa dengan sikap dan tingkah laku Pate saat berbicara dan meniru kelakuan tukang cerita di lapangan kota yang suka berteriak-berteriak mencari perhatian. Sikap dan tingkah laku Pate tersebut merupakan Faktor yang dapat menyebabkan emosi dalam diri Jim muncul salah satunya emosi kelucuan.

5. Situasi dan Kondisi

Seseorang yang dihadapi dengan situasi dan kondisi tertentu akan secara bersamaan merasakan sebuah emosi. Situasi dan kondisi yang sifatnya menyenangkan akan memunculkan emosi yang menyenangkan dan begitu pula sebaliknya. Situasi dan kondisi yang menjadi faktor penyebab emosi Jim dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat pada kutipan berikut.

Dawai-dawai bergetar pelan, dan segera seisi ruangan besar tersebut dipenuhi oleh energi kesenangan baru. Orang-orang bertepuk tangan. Ada yang berseru. Mulai ringan menggerak-gerakkan badan. Jim tersenyum. Itulah pekerjaannya, jika itu pantas disebut pekerjaan. Awalnya dia hanya coba-coba membawa biolanya di sebuah pernikahan. Memainkannya ketika acara mulai berjalan lamban dan membosankan.
(Liye, 2022:13).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa situasi dan kondisi yang sedang dihadapi Jim adalah acara pernikahan yang menyenangkan. Dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye diceritakan Jim yang bekerja sebagai pemain biola sedang memainkan biolanya di acara pernikahan teman kecilnya. Pesta pernikahan tersebut menjadi pesta yang menyenangkan dengan iringan dawai biola yang dimainkan Jim. Semua orang yang ada di pesta tersebut merasakan kesenangan begitu juga dengan Jim. Dengan demikian, hal tersebut disebabkan oleh situasi dan kondisi yaitu situasi dan kondisi acara pernikahan yang menyenangkan.

Jim mendadak melenguh panjang bagai benteng terluka. Di sana, di hadapannya, seseorang sedang meletakkan pedangnya di atas leher Nayla. Tertawa penuh kegembiraan.
(Liye, 2022:205).

Tetapi tidak bagi Jim. Situasi tersebut sama sekali tidak rumit baginya. Dia tiba-tiba laksana sedang melihat Nayla-nya disekap oleh pasukan Beduin. Dia seperti sedang menyaksikan keluarga Nayla-nya yang Bersiap mengeksekusi putri mereka hanya gara-gara mencintainya.
(Liye, 2022:20).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim dihadapi dengan situasi dan kondisi yang membuatnya marah. Berdasarkan data tersebut, Jim dan prajurit lainnya sedang berhadapan dengan musuh dalam perang saudara antara adik baginda Champa dengan prajurit pemerintahan kota Champa yang dibantu oleh prajurit kapal Pedang Langit. Saat perang saudara berlangsung, putri dari baginda Champa yang bernama Nayla dihadang dengan pisau di lehernya oleh adik baginda Champa. Jim membayangkan kondisi dan situasi saat putri baginda Champa dihadang dengan pisau adalah situasi dan kondisi yang sama dirasakan oleh kekasihnya yang sudah meninggal. Melihat situasi dan kondisi tersebut marah dan berani menyelamatkan Nayla. Situasi dan kondisi yang dimaksud adalah situasi dan kondisi peperangan yaitu perang saudara.

C. Dampak Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye

1. Memperkuat Semangat

Emosi-emosi yang muncul dalam diri seseorang bukan selalu berdampak tidak baik. Namun, terkadang emosi tersebut dapat memotivasi seseorang menjadi lebih baik dan introspeksi diri. Dampak emosi memperkuat semangat dalam novel *Harga Sebuah Percaya*

karya Tere Liye dapat dilihat dari kutipan berikut.

Sebulan kemudian dilewatkan Jim dalam situasi yang belum pernah ditemukannya sepanjang hidupnya. Suasana yang tidak pernah terbayangkan oleh Jim bahkan dalam mimpi kanak-kanaknya yang miskin. Dia merasakan semangatnya kembali. Kembali bersama antusiasme yang besar. Pate mengajari Jim menulis dan membaca. Sebaliknya, Jim mengajari Pate memetik dawai di atas papan tersebut. (Liye, 2022:70).

Jim buru-buru mengusir kenangan itu. Lupakan! Buat apa dikenang? Itu hanya akan membuat hari-harinya yang sudah berjalan baik kembali terasa getir. Semuanya sudah jauh tertinggal. Ribuan mil di belakang, Lihatlah, dia sudah banyak berubah. Belajar banyak, berhitung, menulis, membaca, dia sekarang bukan Jim yang dulu lagi, Jim yang tidak berpendidikan. (Liye, 2022:72).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa, semangat Jim kembali muncul. Jim yang sebelumnya berada dalam kesedihan yang berlarut-larut mulai kuat semangatnya untuk menjalankan hari-hari bahkan lebih bersemangat dari pekerjaannya sebelumnya sebagai pemain biola. Selain itu, Jim yang dulunya tidak pandai menulis dan membaca juga mulai belajar menulis dan membaca yang diajarkan oleh Pate. Kuatnya semangat Jim tersebut dikarenakan kesibukannya sebagai kelasi di kapal Pedang langit dan tekatnya untuk melupakan kesedihannya.

Sejak sabetan itu, dia benar-benar berubah menjadi hiu. Tidak pernah terbayangkan, Jim yang dulu pengecut, sekarang berteriak gagah menyongsong perompak yang berloncatan dari dinding kapal. Pate menatap sejuta arti di sebelahnyanya, menelan ludah, lantas bahu-membahu menahan serangan bergelombang perompak Yang Zhuyi. (Liye, 2022:95).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim mulai kuat semangatnya dalam bertarung. Jim belajar bertarung dengan melihat Pate yang lihai dalam memainkan pedang. Jim semakin semangat bahkan terlihat perubahan pada dirinya yang mulanya hanya seorang pengecut menjadi gagah berani. Semakin Jim dihadapi dengan peperangan yang menakutkan, semakin kuat semangat Jim untuk melawan. Kuatnya semangat Jim didasari oleh tidak ingin berlarut dalam ketakutan. Sebagai sekali kapal yang akan dihadapi dengan perlawanan selama berlayar, Jim harus semangat untuk berubah menjadi kelasi yang pemberani.

2. Memperlemah Semangat

Selain memperkuat semangat, tentunya emosi juga dapat memperlemah semangat seseorang. Terlebih pada emosi yang sifatnya negatif. Lemahnya semangat seseorang biasanya muncul atas dasar kekecewaan dan putus asa. Dampak emosi memperlemah semangat dalam novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye dapat dilihat dari kutipan berikut.

LUNGLAI Jim keluar dari ruangan terkutuk itu.

Menuruni anak tangga dengan tubuh bergoyang. Dia seperti gila bergegas entah hendak ke mana. Tangannya menjambak rambut. Mulutnya menceracau. Matanya menatap kalap. (Liye, 2022:27).

Jim menatap kosong, mukanya sembab menatap orang yang menegur mengucapkan salam di hadapannya. Sayang, tidak ada kehidupan di mata Jim. Salam itu tidak berbalas, Jim hanya terdiam. (Liye, 2022:29-30).

Ada apa? Dengan malas dia berdiri. Mencoba mengeluarkan muka dari bingkai jendela. (Liye, 2022:46).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa kehidupan Jim berubah dari sebelumnya. Sebelumnya Jim sangat bersemangat menjalani hari-harinya bersama kekasihnya yang bernama Nayla. Namun, semenjak Nayla meninggal, semangat Jim melemah. Trauma semangat untuk hidup. Lemahnya semangat Jim digambarkan dengan tubuh yang lunglai, meratap, tatapan kosong dan hanya terdiam tidak peduli dengan sekitarnya. Bahkan, melemahnya semangat Jim sampai terlintas di pikiran Jim untuk mengakhiri hidupnya. Berdasarkan data tersebut, kesedihan yang dirasakan Jim berdampak pada semangat hidupnya yang menjadi lemah.

3. Mengganggu Penyesuaian Sosial

Emosi yang muncul dalam diri seseorang selain berdampak pada diri sendiri juga akan berdampak pada orang lain. Berdampak pada orang lain tentunya menimbulkan ketidaknyamanan orang lain tersebut pada seseorang yang sedang emosi. Sehingga, sulit bagi seseorang yang emosi melakukan penyesuaian dengan orang lain atau lingkungan sekitar. Dampak emosi mengganggu penyesuaian sosial dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye dapat dilihat dari kutipan berikut.

Seminggu berlalu mereka pelan-pelan mulai terbiasa. Bahkan Jim mendapat julukan baru, Si Kelasi Yang Menangis. Tidak ada lagi yang berniat bertanya kenapa, mengingat Jim selalu enggan menjelaskan. Orang-orang hanya menggelengkan kepala, mengangkat bahu, lantas beranjak pergi membiarkan Jim berdiri sambil mendengus, “Dasar Si Kelasi Yang Menangis!” (Liye, 2022:56).

Seminggu sebelum merapat ke kota terakhir di ujung benua utara, semua kelasi dan prajurit hampir sudah mengetahui posisi dan peranan masing-masing. Saling mengenal tabiat dan kelakuan awak kapal lainnya. Hal ini penting dalam ekspedisi perjalanan raksasa yang membutuhkan kebersamaan dan kerja sama seluruh awak armada.

Hanya kelasi Jim yang tetap menjadi misteri. (Liye, 2022:62).

Pada data tersebut dapat dilihat bahwa Jim belum menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Jim sebagai kelasi baru di kapal *Pedang Langit* mulanya berlarut dalam kesedihan dan selalu menyendiri bahkan enggan berbicara dengan kelasi kapal yang lain. Meskipun heran, karena Jim yang enggan menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang

terjadi pada dirinya, kelas lain memilih untuk tidak mempedulikan Jim. Sesama awak di armada yang sama hampir seluruhnya saling mengenal watak. Namun, Jim tidak mengenal satu sama lain. Emosi yang dirasakan Jim menyebabkan dirinya sulit menyesuaikan diri atau mengganggu penyesuaian sosialnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) bentuk-bentuk emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada dua yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif terdiri dari emosi senang dan gembira, kelucuan, ketenangan, kekaguman, harapan dan cinta. Emosi negatif terdiri dari emosi kekecewaan, kesedihan, ketakutan dan kemarahan. (2) faktor penyebab emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada lima yaitu makhluk biologis, peristiwa alam, suara dan getaran, sikap dan tingkah laku dan situasi dan kondisi. (3) dampak emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye ada 3 yaitu memperlemah semangat, memperkuat semangat, dan mengganggu penyesuaian sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Putri Riza. dkk. 2022. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel 00.00 Karya Ameylia Falensia: Kajian Psikologi David Krech. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7 (3b). 1679-16822
<https://www.jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/830/514>
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sasra : Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Darwis, Hude. 2006. *Emosi-Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Fanun, Danieda. 2021. *The Art Of Emosion*. Yogyakarta: Araska.
- Hamzah, Imam. dkk. 2022. *Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 8 (2): 1544-1545.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/1212/1083>
- Liye, Tere. 2022. *Harga Sebuah Percaya*. Jakarta: PT. Sabak Grip Nusantara.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi. Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosita, Elok Rizka. 2019. *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel "Represi" Karya Fakhrisina Amalia*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember
- Santosa, Puji. 2015. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta: Azzagrafika.
- Sari, Leni Novita. *Emosi Tokoh Utama dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan*. *Skripsi*. Univeritas Negeri Padang
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: PT. Angkasa.
- Wahyuni, Sri. 2019. *Emosi Tokoh Dalam Novel Surat Dari Bapak, Jalan Untuk Kembali Karya Gol A Gong*. *Skripsi*. STIKIP PGRI Sumatera Barat
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya